

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap manusia di manapun berada serta merupakan modal bagi setiap individu maupun bangsa dalam mencapai tujuan dan mencapai kemakmuran. Seseorang tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya apabila dia berada dalam kondisi yang tidak sehat. Sehingga kesehatan merupakan modal bagi setiap individu untuk meneruskan kehidupannya secara layak.

Pemerintah Daerah memiliki tanggung jawab untuk menjamin setiap masyarakat setempat memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan. Menurut Undang–Undang Nomor 32 Tahun 2004 Pemerintahan daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan. Pemerintah Daerah memiliki hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat, dengan penugasan dari Pemerintah kepada daerah dan/atau desa dari pemerintah provinsi kepada kabupaten/kota dan/atau desa serta dari pemerintah kabupaten/kota kepada desa untuk melaksanakan tugas tertentu. Dengan demikian maka pemerintah kabupaten/kota dan/atau desa bertanggung jawab sepenuhnya dalam penyelenggaraan pembangunan derajat kesehatan masyarakat yang ada di wilayah kerjanya. Pemerintah kabupaten/kota dan/atau desa dalam menjalankan tanggung jawab di bidang kesehatan dibutuhkan adanya pembangunan pusat kesehatan masyarakat pada setiap kecamatan dan kelurahan guna meningkatkan derajat kesehatan di wilayah kerjanya (1).

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengedepankan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Sebagai sarana pelayanan kesehatan terdepan bagi masyarakat, puskesmas tidak hanya bertanggung jawab dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan bagi masyarakat akan tetapi juga memberikan pelayanan secara paripurna (2).

Setiap pelayanan kesehatan harus terdokumentasikan dengan lengkap. Dokumen yang digunakan pada semua kegiatan pelayanan tersebut adalah rekam medis. Rekam Medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan. Segala pemeriksaan maupun tindakan yang dilakukan oleh dokter kepada pasien untuk

memberikan pelayanan harus dicatat ke dalam rekam medis. Data - data tersebut dikumpulkan dan diolah agar menjadi sebuah informasi. Data yang telah selesai dapat disajikan menjadi suatu laporan yang telah dibuat oleh petugas rekam medis dengan menggunakan Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP) sehingga menghasilkan informasi kesehatan bagi puskesmas (3).

SP2TP merupakan kegiatan pencatatan dan pelaporan yang lengkap atau secara menyeluruh untuk pengelolaan puskesmas dengan konsep wilayah kerja puskesmas. Sistem pelaporan ini diharapkan mampu memberikan informasi baik bagi puskesmas maupun untuk jenjang administrasi yang lebih tinggi, guna mendukung manajemen kesehatan yang lebih baik (4). Agar menghasilkan informasi pelaporan yang baik dibutuhkan dukungan sistem informasi puskesmas yang baik untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam melaksanakan manajemen Puskesmas untuk mencapai sasaran kegiatannya. Mulai dari pengumpulan data, hasil pelaksanaan kegiatan, sampai pada pengelolaan dan pemanfaatan yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 31 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Puskesmas (5). SP2TP harus dibuat secara rutin oleh puskesmas dan disampaikan secara berkala kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Laporan yang akan disampaikan kepada Dinas Kesehatan harus disusun berdasarkan pencatatan kegiatan dan hasil kegiatan yang ada di puskesmas dan jaringan puskesmas. Salah satu laporan yang termasuk dalam SP2TP yaitu Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB1).

Laporan Bulanan Data Kesakitan adalah laporan bulanan yang terkait dengan pendistribusi kasus penyakit menurut kelompok umur berupa kasus baru ataupun kasus lama yang terjadi di puskesmas. LB1 berguna untuk mengetahui seluruh penyakit yang ada dari kunjungan pasien ke puskesmas untuk mendapatkan 10 besar penyakit yang akan ditanggulangi dan diatasi dengan melakukan sosialisasi, vaksinasi, imunisasi dan sebagainya. Dengan adanya data dan informasi yang diperoleh dari LB1, maka dinas kesehatan dapat melakukan perencanaan, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan kegiatan program untuk mengupayakan suatu pemecahan maupun tindakan lebih lanjut. LB1 merupakan laporan yang sangat penting sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan sebagai upaya penanganan masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat. Data dan informasi di dalam laporan tersebut dapat bernilai apabila dilaksanakan secara tepat dan akurat. Selain itu, data dan informasi yang ada di dalamnya harus dapat dipertanggungjawabkan keakuratannya karena keputusan yang tepat waktu tidak akan berguna apabila keputusan tersebut tidak sesuai untuk menangani masalah kesehatan yang sedang terjadi pada saat itu.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai pelaksanaan LB1. Peneliti Anisa Muna Azizah, disebutkan bahwa pengumpulan LB1 didapatkan dari pengentrian data harian berupa registrasi kunjungan pasien dan diagnosis penyakit, untuk penyajian LB1 disajikan

dalam bentuk tabel *excel*. Ketepatan waktu pengiriman laporan mencapai 92% dari 12 bulan pengiriman hanya terjadi 1 kali keterlambatan(6). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rintan Aditia diketahui bahwa pengolahan LB1 menggunakan *Microsoft Excel* dan menggunakan aplikasi E-LB yang dikeluarkan oleh dinas provinsi. Untuk penyajian LB1 dilakukan dalam bentuk tabel *Excel* dan grafik 10 besar penyakit yang didapatkan dari aplikasi SIMPUS. Selama aplikasi SIMPUS berjalan dengan lancar maka tidak ada hambatan dalam bentuk sistem, sedangkan hambatan pelaksanaan mengalami kekurangan terhadap sumber daya manusia dalam membuat LB 1(7). Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Valencia Rachel Bestari dan Doni Jepisah LB1 bersumber dari data buku register kunjungan pasien, pengolahan data laporan dibuat dalam bentuk tabel secara manual dan pengiriman LB1 sesuai dengan jadwal pelaporan yang dikeluarkan menteri kesehatan yakni tanggal 1 s/d 10 setiap bulannya(8).

Berdasarkan hal yang telah dipaparkan di atas masih terdapat permasalahan dalam proses pelaksanaan pengumpulan, pengolahan, penyajian dan pengiriman LB1. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pelaksanaan LB1 dengan judul “Tinjauan Tahap-Tahap Pelaksanaan Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB1) *Literature Review*”.

## 1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas diketahui rumusan masalah pada penelitian ini menggunakan *framework* PICO (*Participant-Intervention-Comparison-Outcome*).

P = Laporan Bulanan Data Kesakitan, I = - , C = -, O = Tahap Pelaksanaan Laporan Bulanan Data Kesakitan. Sehingga pertanyaan pada rumusan masalah ini adalah:

1. Bagaimana proses pengumpulan data LB1?
2. Bagaimana proses pengolahan data LB1?
3. Bagaimana proses penyajian data LB1?
4. Bagaimana proses pengiriman data LB1?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses pengumpulan data LB1
2. Untuk mengetahui proses pengolahan data LB1
3. Untuk mengetahui proses penyajian data LB1
4. Untuk mengetahui proses pengiriman data LB1

## 1.4 Manfaat penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis bagi Peneliti adalah Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan teori bagi peneliti berikutnya yang sesuai dengan bidang ilmu dalam suatu penelitian untuk mengetahui tahap-tahap apa saja yang dilaksanakan untuk mendapatkan laporan

bulanan data kesakitan.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Karya tulis ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi, baik bagi civitas akademik program studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan ataupun pihak lain dalam hal pengembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan serta keterampilan.